

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Isaac dan Michael menjelaskan penelitian deskriptif adalah melukiskan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat. Dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan cermat (Rakhmat, 1995: 22,).

3.2 Metode Penelitian

Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, situasi kondisi, system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai berbagai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1998 : 63).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tipe penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran atau lukisan keadaan subjek atau objek peneliti secara sistematis, faktual, akurat dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (Independent Variabel), biasanya variabel bebas ditandai dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Brosur Badan POM (X).
2. Variabel terikat (Dependent Variabel), disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Kader PKK (Y).

3.4 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel, yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

1. Brosur adalah suatu bentuk media yang digunakan sebagai alat komunikasi massa. Brosur merupakan selebaran cetakan yg berisi keterangan singkat, tetapi lengkap, biasa digunakan dalam iklan suatu barang atau jasa dan dalam penyebaran informasi lainnya.
2. Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001:123), definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksana

bagaimana mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dinilai peneliti sebagai variabel (X) yaitu media brosur adalah:

1. Jumlah waktu, dimensi ini menyajikan jumlah waktu yang digunakan dalam menerima informasi.
2. Jenis media, dimensi ini menyajikan jenis media yang dipergunakan. Dalam penelitian ini berfokus pada media brosur.
3. Isi pesan yang disampaikan
4. Daya tarik
5. Bahasa yang digunakan
6. Hubungan informasi dengan kebutuhan khalayak

Aspek yang akan dinilai peneliti sebagai variabel (Y) yaitu aspek kognitif:

Aspek kognitif berupa pengetahuan mengenai suatu informasi yang disampaikan, kepercayaan atau pikiran yang timbul terhadap stimuli berupa pesan yang disampaikan dalam penyuluhan melalui media brosur. Dapat dinilai berupa efek sangat positif, positif, netral, negatif, sangat negatif.

3.6 Populasi

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001:152), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga atau kelompok orang yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Berdasarkan definisi diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu Kader PKK yang menerima brosur dan mengikuti penyuluhan keamanan pangan Badan POM pada tanggal 27 bulan

Maret 2014, dan jumlah keseluruhan ibu-ibu Kader PKK Provinsi Lampung yang terdiri dari perwakilan masing-masing kabupaten dengan jumlah keseluruhan 40 orang (daftar terlampir).

3.7 Sampel

Menurut Purwanto dan Ratih (2007:37), sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Definisi lain, menurut Usman dan Purnomo (2004:44), sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan tehnik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling berguna agar:

1. Mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya (*representatif*), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan
2. Lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak
3. Menghemat waktu, tenaga dan biaya.

3.8 Teknik Penarikan Sampel

Berdasarkan pra riset yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2014, setelah sebelumnya peneliti mendatangi BPOM untuk meminta jadwal penyuluhan keamanan pangan, dan peneliti mendapatkan jadwal penyuluhan keamanan pangan yang dilakukan pada tanggal 27 maret 2014 di kantor PKK Bandar Lampung, kemudian peneliti mendatangi kantor PKK Bandar Lampung untuk meminta izin turun lapang sekaligus menanyakan jumlah kader PKK yang akan mengikuti penyuluhan keamanan pangan, maka didapatkan data ibu-ibu kader

PKK perwakilan dari tiap kabupaten yang akan mengikuti penyuluhan dengan jumlah 40 orang. Maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2005:104). Berdasarkan pertimbangan diatas, maka teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yang berarti sampel merupakan keseluruhan populasi.

3.9 Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

yaitu data terpenting dalam penelittian yang akan diteliti. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, kuisisioner, observasi lapangan, dan jawaban dari daftar pertanyaan yang akan diajukan.

2. Data Sekunder

yaitu data yang menukung data primer, mencakup data lokasi penelitian dan data lain yang mendukung masalah penelitian. Data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui buku, majalah, serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai data sekunder.
2. Kuisisioner ditujukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Singarimbun, 2001: 175). Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden. Untuk mengumpulkan data primer, dengan memberikan kuisisioner kepada kader PKK dan menyediakan alternatif jawaban.
3. Brosur dibagikan pada saat presentasi penyuluhan keamanan pangan akan dimulai, kemudian responden memiliki waktu membaca brosur sekaligus menyimak presentasi keamanan pangan dan sesi tanya jawab selama 90 menit. Setelah selesai, peneliti membagikan kuisisioner kepada responden.

3.11 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Editing, adalah kegiatan memeriksa data yang terkumpul dan memeriksa kelengkapan data hasil penelitian yang di peroleh di lapangan.
2. Koding, adalah mengkode data dengan cara memberi kode-kode tertentu pada jawaban ibu-ibu pada kuisisioner untuk dilakukan pengolahan data.

3. Tabulating, adalah menyusun data kedalam bentuk tabel yang telah di proses dan disusun kedalam suatu pola tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di buat.

3.12 Skala Data dan Penentuan Skor

Skala data yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiono, 2011:93). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif (Sugiono, 2011 : 121). Jika di terapkan dalam pengukuran pengetahuan maka:

1. Jika rata-rata pengetahuan responden bernilai 33,33% termasuk kategori sangat tinggi dan diberikan skor 5.
2. Jika rata-rata pengetahuan responden bernilai 26,67% termasuk kategori tinggi dan diberikan skor 4.
3. Jika rata-rata pengetahuan responden bernilai 20% termasuk kategori sedang dan diberikan skor 3.
4. Jika rata-rata pengetahuan responden bernilai 13,33% termasuk kategori rendah dan diberikan skor 2.
5. Jika rata-rata pengetahuan responden bernilai 6,67% termasuk kategori sangat rendah dan diberikan skor 1.

Menurut Sugiono (2009:21) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat.

3.13 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang benar, maka instrumen harus memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Maka, instrumen harus melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

3.13.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjuk tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:213). Untuk mengukur tingkat validitas instrumen, peneliti menggunakan rumus Korelasi Produk Moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = korelasi

x = skor setiap item

y = skor total item

n = ukuran sampel

Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh, maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih kecil atau dibawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika dihitung korelasi product moment lebih besar atau diatas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid.

3.13.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dihandalkan sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen digunakan teknik Alpha Cronbach yaitu :

$$a = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 \sum t_i^2}{\sum t_i^2} \right]$$

Keterangan:

a = nilai reliabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

$\sum t$ = nilai varians masing-masing item (Arikunto, 1998:93)

3.14 Teknik Analisis Data

Data-data yang berhasil dikumpulkan dilapangan dianalisis dengan tabel frekuensi dan tabel silang. Hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui pengaruh brosur dan pengetahuan keamanan pangan kader PKK. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh brosur dan pengetahuan keamanan pangan kader PKK, maka teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana (Walpole, 1982:340), yakni regresi dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya 2. Bentuk persamaannya:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = nilai variabel bebas yang diramalkan

a = konstanta

b = koefisien regresi dari x

x = nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n[\sum xy - (\sum x)(\sum y)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y = jumlah skor dari variabel terikat

x = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel

Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh dari media brosur terhadap pengetahuan keamanan pangan kader PKK

H_1 : Ada pengaruh dari media brosur terhadap pengetahuan keamanan pangan kader PKK

Kriteria Uji

- Jika nilai Sign. $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai Sign. $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. (Novalia, 2013:76)